

**HUBUNGAN RESILIENSI DAN MASA KERJA DENGAN STRES KERJA
PERAWAT DI INSTALASI GAWAT DARURAT
(IGD)**

SKRIPSI



**Oleh :
RA. Resita Putri Russandy
NIM 21102103**

**PROGAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Resiliensi dan Masa Kerja dengan Stres Kerja Perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : RA. Resita Putri Russandy

NIM : 21102103

Hari, tanggal : Selasa, 08 Juli 2025

Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji



Hendra Dwi Cahyono, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN : 0724099204

Anggota Penguji II



Ulfi Fitriani Nafista, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN: 724039301

Anggota Penguji III



Eky Madvaning Nashti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720059104

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kesehatan,

Universitas dr Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M. Keb
NIDN: 0719128902

**HUBUNGAN RESILIENSI DAN MASA KERJA DENGAN
STRES KERJA PERAWAT DI INSTALASI
GAWAT DARURAT (IGD)**

*THE RELATIONSHIP BETWEEN RESILIENCE AND DURATION
OF WORK WITH WORK STRESS OF NURSES IN THE
EMERGENCY ROOM (ER)*

RA. Resita Putri Russandy¹, Eky Madyaning Nastiti²

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi

²Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi

Email Koresponden: resitap376@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Stres di lingkungan kerja yang dirasakan oleh perawat di instalasi gawat darurat (IGD) yang tidak segera ditangani dapat menimbulkan gejala seperti sakit kepala, kesulitan mengontrol *mood* dan emosi, yang dapat mengurangi pemberian kualitas pelayanan kepada pasien. Perawat IGD harus memiliki resiliensi yang baik untuk menghadapi stress kerja, tanpa membedakan perawat yang baru, sedang, atau lama. **Tujuan:** Mengetahui bagaimana resiliensi dan masa kerja berkorelasi dengan stres kerja perawat di instalasi gawat darurat (IGD). **Metode:** Jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Dalam penelitian ini, teknik *total sampling* digunakan untuk mengumpulkan 48 perawat IGD dari 3 Rumah Sakit di Kabupaten Jember. Variabel independen yaitu resiliensi dan masa kerja dan variabel dependen yaitu stres kerja. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu data demografi, *Nurses Professional Resilience Tool (NPRT)* dan *Expanded Nursing Stress Scale (ENSS)*. Analisis univariat distribusi frekuensi responden dan analisis bivariat uji Korelasi *Pearson*. **Hasil:** Ada hubungan negatif kuat signifikan antara resiliensi dengan stres kerja dengan nilai koefisien (r) -0,748 signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan hubungan positif lemah antara masa kerja dengan stres kerja dengan nilai koefisien (r) 0,348 dan signifikansi sebesar 0,015 ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Ada hubungan negatif kuat yang signifikan antara resiliensi dengan stres kerja dan hubungan positif lemah yang signifikan antara masa kerja dengan stres kerja pada perawat IGD.

Kata Kunci: Masa Kerja, Perawat IGD, Resiliensi, Stres Kerja